

KEMAMPUAN LITERASI DASAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BAHAN ALAM

Ibah Habibah ✉, RA. Nurul Ikhwan

Homsiawati ✉, RA Al - Huda Bumiasih

✉ ibahh2710@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak kelompok B di RA Nurul Ikhwan dengan memanfaatkan media bahan alam. Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Namun, beberapa anak mengalami kesulitan dalam memahami huruf dan kata, yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan literasi mereka. Media bahan alam, seperti daun, biji-bijian, pasir, dan batu, digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk merangsang minat dan motivasi anak dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak secara signifikan. Anak-anak menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media bahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di RA Nurul Ikhwan.

Keywords: literasi dasar, media bahan alam.

INTRODUCTION

Literasi dasar merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap anak sejak usia dini. Kemampuan ini mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang akan menjadi dasar bagi perkembangan akademik dan sosial anak di masa depan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam menanamkan literasi dasar yang kuat, karena pada tahap ini anak berada dalam periode emas perkembangan kognitif dan bahasa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menguasai literasi dasar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya media pembelajaran yang sesuai, serta kurangnya keterlibatan anak dalam aktivitas yang dapat menstimulasi keterampilan literasi mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan literasi dasar anak, salah satunya melalui penggunaan media berbasis bahan alam.

Penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi anak-anak. Selain mudah didapat, bahan alam seperti biji-bijian, pasir, daun, atau batu kecil dapat merangsang kreativitas dan keterampilan motorik halus anak. Anak dapat belajar mengenal huruf, mengeja kata, hingga menulis dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan metode ini, anak tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga mengalami pembelajaran secara langsung melalui eksplorasi dan pengalaman nyata.

RA Nurul Ikhwan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak kelompok B di RA Nurul Ikhwan dengan menggunakan media berbasis bahan alam. Diharapkan, pendekatan ini dapat meningkatkan minat belajar anak serta mempercepat penguasaan literasi dasar mereka dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

METHODS

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang digunakan berbentuk siklus (cycle). Wardhani (2013: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya

sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon Elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: pelaksanaan perencanaan (planning), (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Subjek penelitian ini adalah berjumlah 10 orang anak pada kelompok bermain. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Ngalim Purwanto (2020: 102)

RESULTS

Hasil Penilaian pemberian tugas pengenalan bentuk geometri menggunakan media alam sekitar pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil peningkatan kemampuan kognitif mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media alam sekitar pada kelompok A RA Nurul Ikhwan Siklus I

Indikator	Penilaian	Hasil		Jumlah yang Tuntas	%
		1	2		
Anak dapat membuat/ merangkai huruf dari bahan alam	anak dapat menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan oleh guru	6	4	4	40
	anak dapat membentuk huruf dengan bahan alam yang di pilihnya	5	5	5	50
Anak dapat membaca huruf	Anak dapat membaca huruf yang telah di buatnya dari hasil merangkai bahan alam	6	4	4	40
	Anak dapat membaca rangkaian huruf	6	4	4	40
Anak dapat menuliskan huruf di atas pasir	Anak dapat menuliskan huruf sesuai dengan perintah guru	6	4	4	40
	Anak dapat menulis rangkaian huruf	6	4	4	40
Hasil rata-rata					40
Indikator Keberhasilan					80

Keterangan :

1: Belum Muncul (Belum tuntas).

2: Muncul (tuntas).

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media alam sekitar adanya peningkatan dalam mengenal huruf vokal. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 20% menjadi 40%, jadi mengalami peningkatan 20%. Maka dilanjutkan dengan Siklus II dengan prosentase perolehan sebesar 80%.

Hasil Penilaian pemberian tugas membuat huruf dengan menggunakan media alam sekitar pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil peningkatan literasi dengan menggunakan media alam sekitar pada kelompok A RA Nurul Ikhwan Siklus II

Indikator	Penilaian	Hasil		Jumlah yang Tuntas	%
		1	2		
Anak dapat membuat/ merangkai huruf dari bahan alam	anak dapat menyebutkan nama huruf yang ditunjukkan oleh guru	2	8	8	80
	anak dapat membentuk huruf dengan bahan alam yang di pilihnya	2	8	8	80
Anak dapat membaca huruf	Anak dapat membaca huruf yang telah di buatnya dari hasil merangkai bahan alam	3	7	7	70
	Anak dapat membaca rangkaian huruf	3	7	7	70
Anak dapat menuliskan huruf di atas pasir	Anak dapat menuliskan huruf sesuai dengan perintah guru	3	7	7	70
	Anak dapat menulis rangkaian huruf	4	6	6	60
Hasil rata-rata					70
Indikator Keberhasilan					80

Keterangan :

1: Belum Muncul (Belum tuntas).

2: Muncul (tuntas).

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan media alam sekitar adanya peningkatan dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca, anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan, anak lebih kreatif. Masing – masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 40% menjadi 70%, jadi mengalami peningkatan 30%. Hasil rata-rata persentase pencapaian pada Siklus II yaitu 80% dengan kriteria muncul.

DISCUSSION

Dalam meningkatkan kemampuan literasi di RA Nurul Ikhwan Bandung tidak hanya terkait dengan kemampuan bahasa saja tetapi kesiapan sosial anak, karena itu dalam pelaksanaannya harus di lakukan secara menarik , bervariasi dan menyenangkan. Meningkatkan kemampuan menulis dan membaca dengan menggunakan media alam sekitar pada kelompok B RA. Nurul Ikhwan Bandung adalah variasi guru dalam mengembangkan kognitif anak yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum diberikan tindakan, diketahui kemampuan literasi anak sangat rendah, tingkat perkembangan hanya mencapai sekitar 20%, yaitu sekitar 2 anak saja yang mempunyai kemampuan literasi yang cukup baik. Melihat kondisi demikian ini peneliti menggunakan media alam sekitar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, maka terjadi peningkatan secara bertahap dari siklus pertama peningkatan sekitar 40% atau 4 anak, kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus II terjadi peningkatan sekitar 80% yaitu sekitar 8 anak.

Hasil selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Pengamatan Peningkatan Kemampuan membaca dan menulis menggunakan media alam sekitar pada kelompok A RA Nurul Ikhwan Bandung

No.	Siklus	Ketuntasan	Keterangan
1.	Pra Tindakan	20%	-
2.	Siklus I	40%	Belum Tuntas
3.	Siklus II	80%	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada peningkatan kemampuan literasi pada anak dilihat dari kondisi awal: 20%, siklus I : 40%, siklus II : 80%, sehingga prosentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah 20%, dan proses kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 40%. Kenaikan prosentase dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 40%.

Kemampuan membaca dan menulis di awal tahap masa prasekolah atau literasi dasar memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang anak, terutama untuk kesuksesan akademisnya (Hasan, 2008). Salah satu cara meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan media bahan alam yang ada di sekitar rumah. Dengan cara menyusun bahan alam menjadi huruf anak lebih mudah dalam mengenal huruf dan menuliskannya di atas pasir secara tidak langsung anak belajar menulis huruf

CONCLUSION

Penelitian tindakan kelas tentang Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar dengan Menggunakan Media Alam Sekitar di Kelompok B RA Nurul Ikhwan Bandung telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan media alam sekitar berhasil meningkatkan kemampuan literasi dasar (membaca dan menulis) di Kelompok B RA Nurul Ikhwan Bandung, persentase kemampuan literasi anak sebesar 20%, setelah diberi tindakan pada siklus I dengan menggunakan media alam yang disesuaikan dengan tema, kemampuan literasi anak meningkat menjadi 40%. Peneliti kemudian memberi tindakan pada siklus II dengan lembar kerja yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemampuannya meningkat menjadi 80%. Hasil penelitian dinyatakan berhasil karena sudah melebihi target penelitian sebesar 80%.

REFERENCES

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Handini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Journal Empowerment*. Vol. 6. (1).
- Hasan, M. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta. Diva Press.

- Lonigan, C. J. 2006. *Development, Assesment, and Promotion of Preliteracy Skills*. Early Education and Development, 17 (1), 91-114.
- Ngalim Purwanto, 2020. *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., dan Feldman, R.D.. 2009. *Human Development, Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rusman, (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto.2004. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardhani, 2013. *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Yuliani, (2009). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dapat Menyerap Pengalaman Melalui Benda Nyata*. Jakarta: Universitas Terbuka